



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Pemberian ekstrak kunyit dengan konsentrasi berbeda memengaruhi tingkah laku dan sintasan benih ikan Lele Dumbo selama transportasi. Perlakuan P1 sebanyak 5 mL/5 L air menghasilkan sedasi ringan yang paling stabil, ditandai dengan penurunan aktivitas tanpa kehilangan keseimbangan, gangguan gerakan operkulum, atau keterlambatan pemulihan. P2 dan P3 menimbulkan sedasi yang lebih dalam, sedangkan ikan kontrol tetap aktif pada fase awal dan mengalami pelemahan menjelang akhir perjalanan. Perbedaan konsentrasi juga berpengaruh nyata terhadap sintasan, dengan P1 sebagai perlakuan paling efektif karena menghasilkan sintasan tertinggi serta menggunakan ekstrak lebih sedikit dibandingkan dengan dosis yang lebih besar.

### 5.2. Saran

Ekstrak kunyit sebanyak 5 mL/5 L air dapat digunakan sebagai acuan awal anestetik alami pada transportasi benih ikan Lele Dumbo, dengan tetap mempertimbangkan ukuran ikan, kepadatan, kualitas air, dan lama perjalanan. Penerapannya pada skala usaha perlu didahului dengan uji terbatas karena mutu ekstrak dapat berbeda menurut umur rimpang, teknik pembuatan, dan kondisi penyimpanan. Penelitian lanjutan disarankan mencakup karakterisasi senyawa aktif, pengukuran amonia dan indikator fisiologis, penggunaan anestetik pembanding, serta pemantauan sintasan selama 24–72 jam setelah transportasi. Pengujian pada durasi dan kepadatan angkut yang berbeda juga diperlukan untuk memastikan keamanan dan konsistensi dosis di lapangan.